

ABSTRAK

Perkembangan teknologi semakin pesat, berbagai aspek kemajuan teknologi yang memberikan manfaat bagi kebutuhan dunia dapat dicapai dengan mudah dan cepat, namun di sisi lain juga menimbulkan dampak negatif. Bahkan saat ini, metode perdagangan online yang tidak melibatkan interaksi tatap muka antar pihak rentan terhadap pelanggaran etika, seperti penipuan dan produk tidak sesuai pesanan sehingga diperlukan etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam merupakan akhlak atau perilaku dalam menjalankan bisnis sesuai dengan syariat-syariat Islam dan mencakup keseluruhan aspek yang berhubungan dengan individu, perusahaan, industri, maupun masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam di Toko Bakpao Wepao Palembang. Adapun jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya setelah data diperoleh dilakukan analisa data. Analisis data yang digunakan peneliti adalah metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengelola data penulis menggunakan teknik analisis data reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusion).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Usaha Makanan Bakpao Wepao di Kota Palembang meliputi kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab. Kesatuan yang dimaksudkan adalah dalam penerapannya pada kegiatan usaha Bakpao Wepao yaitu meluangkan waktu untuk melaksanakan ibadah sholat pada waktu jam istirahat berlangsung dan bersedekah. Keseimbangan, yaitu diimplementasikan melalui jujur dalam hal komposisi dan takaran serta tetap menjaga kualitas dari bahan-bahan yang digunakan. Kehendak bebas, ialah melalui perjanjian transaksi antara penjual dan pembeli. Tanggung jawab, selalu menanggapi setiap komplain atau masukan yang di berikan oleh konsumen mengenai kualitas produk, kemasan produk, dan juga timbangan pada produk. Ihsan, ialah semua kegiatan yang dilakukan di Bakpao Wepao mulai dari bahan, produksi dan pelayanan dilakukan secara jujur dan amanah. Adapun faktor pendukung dan penghambat implementasi etika bisnis islam dalam usaha makanan Bakpao Wepao di Kota Palembang, yaitu Faktor Pendukung, yaitu interpretasi terhadap pemasaran produk, faktor lingkungan, faktor individu, surat nomor induk berusaha (NIB), surat pangan industri rumah tangga (S-PIRT). Faktor Penghambat, yaitu masih ada pelanggan atau calon pelanggan masih ada yang kurang paham dengan akad syariah, dan pesaing-pesaing dengan usaha-usaha lainnya.

Kata Kunci: Etika, Bisnis, Islam, Bakpao Wepao